

Putra JPE Juara Putaran Pertama

Contributed by Administrator
Monday, 10 February 2020

pbvsi, PALEMBANG - Tim putra Jakarta Pertamina Energi (JPE) berhasil menjuarai putaran pertama Proliga 2020 setelah mengalahkan Surabaya Bhayangkara Samator (SBS) pada laga seri ketiga di Palembang, Sumatera Selatan. Sempat tertinggal satu set lebih dulu, Pertamina melakukan comeback sempurna untuk meraih kemenangan 3-1 (22-25, 25-17, 25-15, 25-18) atas SBS di Gedung PSCC, Palembang, Sabtu (8/2/2020).

Laga set pertama berjalan menarik setelah kedua tim sama-sama mampu berada dalam posisi unggul. Pada awal set awal, JPE lebih dulu memimpin skor, tetapi keunggulan tidak langgeng setelah SBS berhasil berbalik unggul 14-13.

Pelatih JPE, Pascal Wilmar, sempat dua kali meminta time-out untuk mengembalikan fokus bertanding Agung Seganti dkk. Namun, upaya Pascal ini hanya bisa membawa JPE menipiskan skor menjadi 17-18 dan 20-21.

Juara bertahan itu kemudian melepaskan diri dari tekanan tim lawan setelah smes silang mengarah ke sisi belakang lapangan dari Rivan Nurmulki tak bisa diantisipasi dengan baik. Melalui aksi ini, Samator pun mengubah skor menjadi 22-20.

SBS mencapai set point dalam kedudukan 24-20 setelah upaya blok mereka membuahkan hasil. Akan tetapi, JPE belum menyerah. Mereka kembali memangkas jarak skor menjadi 22-24 setelah Samator melakukan foul di depan net.

Keputusan pelatih Samator, Ibarsjah Djanu Tjahjono, untuk meminta time-out kedua membuahkan hasil yang manis. Melalui sebuah gerak tipu dari Rendy Tamamilang, Samator mengunci kemenangan set kesatu. Tertinggal satu set tak lantas menyurutkan daya juang JPE. Sebaliknya, mereka mampu bermain dominan pada tiga set berikutnya.

Dimotori performa on fire sang pemain asing, Aleksandar Minic, Pertamina berbalik unggul 2-1 atas Samator. Set kedua dimenangi dengan selisih 8 poin (25-17), sedangkan set ketiga ditutup dengan margin 10 poin (25-15). Sukses membalikkan keadaan menambah kepercayaan diri kubu Pertamina. Sebaliknya performa Samator justru kian menurun.

Seperti pada set kedua dan ketiga, tak banyak yang bisa dilakukan Samator untuk mengimbangi permainan agresif kubu lawan. Pertamina memenangi pertandingan setelah smes Minic dinyatakan masuk.

"Kami puas dengan keberhasilan kami menjadi juara putaran pertama, tetapi bukan puas secara keseluruhan. Tetap akan ada evaluasi karena lawan pasti akan melakukan evaluasi juga terhadap kami," ucap Pascal se usai laga.

Lebih lanjut, Pascal mengatakan bahwa kunci kemenangan timnya terletak pada servis. Strategi untuk menyerang sejak melepas servis berbuah manis karena receive kubu lawan buruk.

"Pada set pertama, servis kami masih banyak error, baru pada set kedua, servis kami mulai jalan," ucapnya. "Namun, sebenarnya sejak awal kami sudah tahu kelemahan lawan ada pada receive. Jadi, dari kemarin 70 persen porsi latihan kami ada pada servis," kata Pascal lagi.

Sementara itu, pelatih SBS, Ibarsjah Djanu Tjahjono, mengakui keunggulan JPE. Menurut dia, permainan Agung Seganti dkk pada laga tersebut luar biasa.

"Hari ini Pertamina luar biasa penampilannya. Secara teknik, kami banyak kekurangan pada bola pertama (receive), lalu menjalar ke pasing," tutur Ibarsjah. "Libero kami hari ini belum bisa cover bola pertama. Untuk membangun serangan tentu sulit karena receive kami kurang baik," kata dia menambahkan.

Jakarta Pertamina Energi berpeluang menambah poin karena masih memiliki satu laga tersisa pada seri ketiga. Sementara itu, Surabaya Bhayangkara Samator dipastikan tidak akan mendulang poin lagi karena pertandingan kontra Pertamina adalah laga terakhir mereka pada putaran pertama Proliga 2020.